

BAB I PENDAHULUAN

Konsumsi masyarakat Indonesia saat ini terus tumbuh sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu studi berpendapat bahwa kenaikan kelas menengah di Indonesia menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi mengingat konsumsi masyarakat pada kategori ini terus mengalami pertumbuhan (*“Aspiring Indonesia—Expanding the Middle Class,”* 2019) Indonesia punya modal jumlah penduduk kelas menengah yang terus bertumbuh, dalam perhitungan ada sekitar 52 juta penduduk dari total 273 penduduk Indonesia yang duduk di posisi kelas menengah.

Gambar 1.1 Persentase perubahan konsumsi masyarakat dan responden yang lebih memprioritaskan kesehatan atau ekonomi



Sumber: <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/indepth/5f1e20a0e6d44/angin-segar-pemulihan-ekonomi-seiring-kenormalan-baru>

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa persentase perubahan konsumsi masyarakat tertinggi adalah produk kesehatan, dan juga persentase responden lebih memprioritaskan kesehatan.

Suplemen Kesehatan adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan. (Sumber : Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu

Suplemen Kesehatan).

Berikut dibawah ini hasil kuesioner penyebaran pada 180 responden di Apotik Hatawa Farma dalam jurnal (Susanti & Susilowati, 2020)

Gambar 1.2 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden		
Keterangan	Jumlah	Persentas
	h	e
1. Jenis kelamin		
Laki-laki	95	53%
Perempuan	85	47%
2. Usia		
< 20 tahun	1	1%
20 – 30 tahun	148	82%
> 30 tahun	31	17%
3. Tingkat pendidikan		
SD/ sederajat	11	6%
SMP/ sederajat	59	33%
SMA/ sederajat	94	52%
Perguruan tinggi	16	9%
4. Pekerjaan		
Pegawai negeri	7	4%
Pegawai swasta	105	58%
Wiraswasta	22	12%
Tidak bekerja	46	26%

Tabel di disamping menunjukkan jika mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan usia antara 20 tahun sampai 30 tahun dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat dan mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta

Gambar 1.3 Profil Penggunaan Suplemen

Tabel 2. Profil Penggunaan Suplemen		
Keterangan	Jumlah	Persentase
1. Jenis suplemen		
Multivitamin	141	78%
Herbal	43	24%
Mineral dan senyawa lain	16	9%
2. Bentuk sediaan suplemen		
Tablet	29	16%
Tablet hisap	41	23%
Tablet effervescent	60	33%
Kapsul	23	13%
Sirup	19	11%
Tetes	3	2%

Jenis suplemen yang paling banyak dikonsumsi responden adalah multivitamin yaitu sebanyak 141 orang (78%) dan suplemen yang paling banyak dikonsumsi dalam bentuk tablet effervescent yaitu sebanyak 60 orang (33%)

3. Lama mengkonsumsi suplemen

Rutin	128	71%
Tidak rutin	52	29%

Mayoritas responden mengkonsumsi suplemen secara rutin yaitu sebanyak 128 orang (71%)

4. Tujuan

Menjaga daya tahan tubuh	71	39%
Menambah nafsu makan	8	4%
Menjadikan kulit lebih cerah dan sehat	10	6%
Mencegah sariawan	43	24%
Menjaga mata agar tetap sehat	10	6%
Penambah darah	18	10%
Penurun berat badan	7	4%
Kesehatan sendi dan tulang	11	10%
Stamina pria	2	1%

Tujuan mengonsumsi suplemen kesehatan terbanyak yaitu untuk menjaga daya tahan tubuh yaitu sebanyak 71 orang (39%).

5. Tempat membeli suplemen

Apotek	105	58%
Took obat	55	31%
Swalayan	13	7%
Warung toko kelontong	7	4%

Responden paling banyak membeli suplemen di apotek, yaitu sebanyak 105 orang (58%)

6. Sumber informasi

Televise	130	58%
Internet (facebook, instagram, YouTube)	40	18%
Poster (pamphlet, brosur, papan iklan)	17	8%
Majalah/Koran	3	1%
Radio	4	2%
Teman	10	5%
Tetangga	10	5%
Saudara	8	3%

Mendapatkan informasi mengenai suplemen yang dikonsumsi dari media televise yaitu sebanyak 130 orang (58%).

Sumber : Jurnal (Susanti & Susilowati, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan jika bentuk sediaan suplemen yang banyak dikonsumsi responden adalah tablet *effervescent* sebesar 33% dari total responden dan tablet hisap sebesar 23% dari total responden. Tablet *effervescent* lebih disukai karena penyajiannya yang mudah dan memberi rasa segar dan nyaman.

Suplemen Kesehatan dalam bentuk Tablet *Effervescent* selain memiliki rasa yang segar dan nyaman juga memiliki beberapa keuntungan antara lain:

memberi cita rasa menyenangkan karena karbonasi membantu menutup rasa zat aktif yang tidak menyenangkan, *effervescent* mudah digunakan setelah dilarutkan, dan merupakan bentuk sediaan mengandung zat aktif yang telah diukur, dapat dikemas individual untuk mencegah masuknya kelembaban sehingga menghindari masalah ketidakstabilan kandungan selama masa penyimpanan.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan pohon buah yang berasal dari daerah asia tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Thailand dan Myanmar. Secara umum, orang hanya mengkonsumsi buahnya saja dan cenderung membuang kulit buah manggis tersebut. Dalam alam sumber kesehatan kandungan metabolit sekunder dalam kulit buah manggis yaitu tannin dan xanthone. Xanthone merupakan substansi kimia alami yang tergolong senyawa polyphenolic. Senyawa xanthone, mangostin, garsinone, flavonoid dan tannin di buah manggis merupakan senyawa bioaktif fenolik. Senyawa-senyawa ini diduga berperan dalam menentukan jumlah antioksidan pada manggis. Beberapa penelitian menyebutkan kulit buah manggis memiliki aktivitas farmakologi sebagai antioksidan, antikanker, antiinflamasi, antibakteri, antifungi, dan lain-lain. dimana ekstrak kulit buah manggis pada dosis 50-300 mg mampu menurunkan stres oksidatif akibat kekurangan antioksidan. Hasil aktivitas antioksidan sari kulit buah manggis berkisar 80.64-89.70% jika dibandingkan dengan ekstrak kulit jeruk sebagai pembanding dimana aktivitas antioksidan ekstrak kulit jeruk sebesar 66,41%.

Produk olahan manggis yang kaya akan senyawa bermanfaat seperti *xanthone* dapat diekstrak menjadi suplemen *effervescent*. produk olahan yang di kemas *effervescent* merupakan bentuk sediaan yang disenangi oleh masyarakat saat ini karena mempunyai warna, bau dan rasa yang menarik. Keuntungan sediaan *effervescent* adalah penyiapan larutan dalam waktu seketika yang mengandung dosis yang tepat, penggunaannya lebih mudah dapat diberikan kepada pasien yang kesulitan menelan tablet atau kapsul dan larutan dengan karbonat yang dihasilkan dapat memberikan efek segar.

Rasa pada granul *effervescent* ini dipengaruhi oleh kombinasi asam sitrat dan asam tartrat sebagai sumber asamnya, asam sitrat memiliki pH yang lebih asam dibanding asam tartrat sehingga rasa yang dihasilkan lebih menonjol dan dapat menutupi rasa pahit dari ekstrak. Hasil aktivitas antioksidan yang diperoleh adalah $59 \pm 0,18\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekstrak kulit manggis memiliki aktivitas antioksidan setelah diuji dengan metode DPPH sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan granul *effervescent*. Asam sitrat yang digunakan memiliki aktivitas yang hampir sebanding dengan aktivitas aktioksidan pada asam askorbat (Wahyudi, 2006) serta asam sitrat yang digunakan dalam formula dapat memberi reaksi senergis terhadap aktivitas antioksidan (Amidon,2009).

Dan selanjutnya analisis kandungan total fenolik dilakukan untuk mengetahui potensi bubuk kulit buah manggis sebagai penangkal radikal bebas dan penstabil oksigen single. Tubuh manusia menghasilkan senyawa antioksidan, tetapi jumlahnya seringkali tidak cukup untuk menetralkan radikal bebas yang

masuk ke dalam tubuh. Konsentrasi total fenol bubuk kulit manggis dengan variasi lama penyimpanan berkisar 81, 17 mgGAE/g – 195,51 mgGAE/g. Kapasitas antioksidan dinyatakan Sebagai IC50 merupakan konsentrasi bubuk kulit manggis yang menghasilkan 50 % penghambatan. Kisaran IC 50 untuk ketiga perlakuan adalah 6,80 ppm – 26,47 ppm.

Perusahaan harus mulai dengan sumber bahan-bahan baku berkualitas tinggi dan melalui tahapan produksi yang cermat dengan pengujian lanjutan dari setiap produk jadi.

Pada saat ini ekstrak buah manggis diolah dan dipasarkan dalam bentuk konvensional, mulai sirup, kapsul, dan kemasan lain yang tidak efisien. Model bisnis membuat hasil ekstrak buah manggis menjadi produk Tablet *effervescent* saat ini dipasarkan belum ada, sehingga memproduksinya dapat menjadi peluang bisnis.

1.1 Identifikasi Masalah

1.1.1 Customer Job To Be Done

Tujuan mengonsumsi suplemen kesehatan yaitu untuk menjaga daya tahan tubuh, masyarakat lebih memilih membeli suplemen kesehatan di apotik karena lebih terjamin kualitasnya (contoh : memperhatikan tanggal kedaluarsa dan segel kemasan), dan masyarakat mendapatkan informasi mengenai suplemen yang dikonsumsi dari media televisi.

1.1.2 Customer Pains

Masyarakat beranggapan bahwa suplemen kesehatan saat ini tidak mudah dikonsumsi, contoh konsumsi habatussaudah harus minum banyak (sekali minum 6 kapsul), kemudian bentuknya sederhana, biasanya berbentuk cair kurang praktis, sediaan serbuk biasanya mempunyai rasa yang tidak enak dan pahit, mudah berjamur. Dan juga kekurangannya adalah ketergantungan konsumsi suplemen kesehatan.

1.1.3 Customer Gains

Suplemen kesehatan yang cukup diminum sehari sekali, dengan bentuk yang modern, menggunakan kemasan yang praktis (mudah ditaruh dikantong/ditas), mempunyai rasa yang enak menyegarkan, mudah dikonsumsi dan dengan harga terjangkau. Masyarakat akan semakin puas, jika suplemen kesehatan aman dikonsumsi dengan memilih suplemen kesehatan yang terdapat tanggal kedaluarsa dan tersegel, mampu menjaga kesehatan jika diminum secara rutin dan juga dapat dikonsumsi jangka panjang dan mudah didapatkan.

1.2 Solusi Bisnis

1.2.1 Pain Relievers

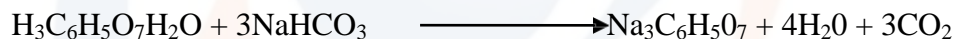
Salah satu jenis produk minuman yang banyak digemari oleh masyarakat adalah produk-produk yang mudah dikonsumsi dengan berbentuk modern seperti dalam bentuk *effervescent*, karena selain praktis, gas karbondioksida yang dihasilkan memberikan efek “*sparkle*” atau rasa seperti soda dan gas tersebut juga dapat menutupi beberapa rasa bahan tertentu yang tidak diinginkan. *Effervescent*

memiliki beberapa keuntungan, antara lain, memberi cita rasa yang enak dan menyegarkan, *effervescent* mudah digunakan setelah dilarutkan, nyaman, dan merupakan bentuk sediaan mengandung zat aktif yang telah diukur, dapat dikemas praktis secara individual untuk mencegah masuknya kelembaban sehingga menghindari masalah ketidakstabilan kandungan selama masa penyimpanan dan menggunakan bahan baku yang aman dikonsumsi.

1.2.2 Gain Creator

Membuat suplemen kesehatan yang aman dikonsumsi dengan cara pembuatan *effervescent* memerlukan kondisi lingkungan yang khusus, yaitu ruangan yang memiliki RH (*relative humidity*) maksimal 25 % dan bersuhu maksimal 25 0C, dimana hal ini akan berperan dalam menjaga kestabilan produk *effervescent*. Pada RH dan suhu yang lebih tinggi, serbuk *effervescent* akan bersifat kurang stabil karena dapat menyerap uap air dari lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memicu terjadinya reaksi *effervescent* yang tidak dikehendaki (mohrle,1989).

Reaksi yang terjadi pada larutan *effervescent* adalah reaksi antara senyawa asam dan senyawa karbonat untuk menghasilkan gas karbondioksida.reaksi ini dikehendaki terjadi spontan ketika *effervescent* dilarutkan dalam air yang reaksinya adalah sebagai berikut:



Asam sitrat natrium bikarbonat Na-sitrat Air Karbondioksida

Komposisi asam sitrat dalam larutan sebaiknya dalam keadaan seimbang secara stokiometri dengan natrium bikarbonat. Rasio asam sitrat yang lebih besar bila dibandingkan dengan natrium bikarbonat akan dapat menghasilkan reaksi yang lebih cepat. Selain itu, rasio asam sitrat yang lebih besar akan dapat memastikan bahwa, semua natrium bikarbonat telah bereaksi sampai habis.

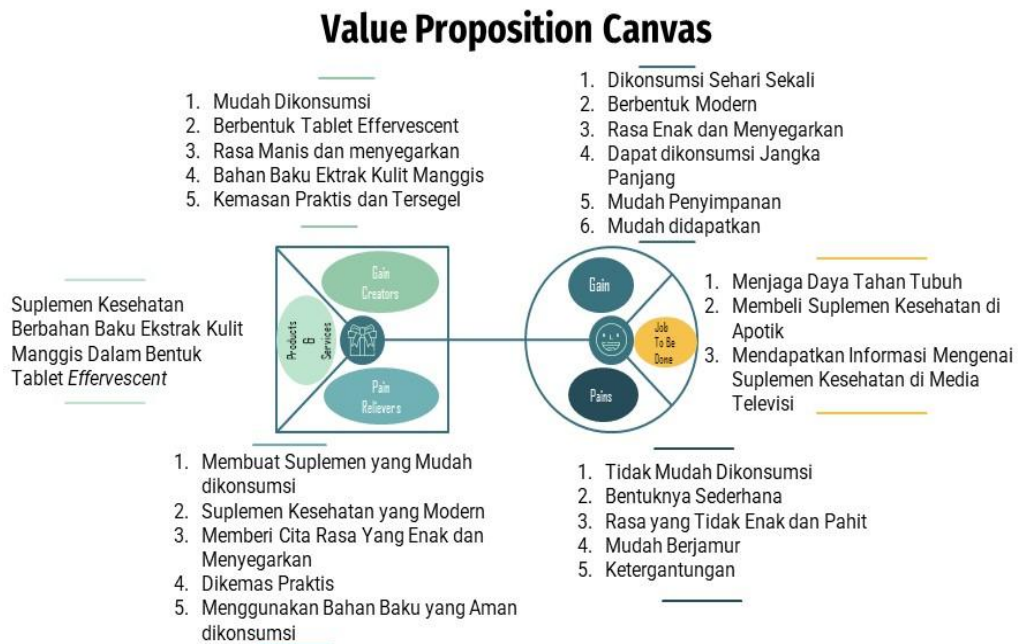
Karbonasi membantu menutup rasa zat aktif yang tidak menyenangkan yang menjadikan rasa manis dan menyegarkan.

Menggunakan bahan baku ekstrak kulit manggis yang aman dikonsumsi, Selanjutnya untuk kemasan suplemen kesehatan berbentuk *effervescent* akan dibuat lebih praktis dengan memperhatikan tanggal kedaluarsa dan disegel.

1.2.3 Product & Services

PT. Bhakti Jawa Citramulia membuat produk suplemen kesehatan dengan berbahan dasar ekstrak kulit manggis dalam bentuk TEMAN (tablet *effervescent* manggis) yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan juga memiliki ijin edar BPOM dan mudah diperoleh di apotik.

Gambar 1.4 Value Proposition Canvas



Sumber : Tim Penulis, 2021

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Profil Perusahaan

PT. Bhakti Jawa Citramulia merupakan perusahaan yang bergerak di pemanfaatan dan pengelolaan ekstrak kulit manggis menjadi TEMAN (*tablet effervescent*). Berawal dari keinginan masyarakat dengan suplemen kesehatan yang aman dan praktis dan juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh terutama di masa pandemi covid-19 saat ini, banyak masyarakat menginginkan suplemen kesehatan yang kaya akan manfaat dan rasa yang enak, segar serta bisa di konsumsi sehari-hari secara rutin. PT. Bhakti Jawa Citramulia lahir pada 2022 dengan pengolahan produk ekstrak kulit manggis berbentuk TEMAN (*tablet effervescent manggis*) yang berkualitas, harga terjangkau, terpercaya dan mendunia dimana dalam produk tersebut di harapkan dapat menjaga kesehatan masyarakat dan melalui penyediaan produk suplemen kesehatan berkualitas.

1.3.2 Visi dan Misi

Visi dari PT. Bhakti Jawa Citramulia adalah pengolahan produk ekstrak kulit manggis berbentuk tablet *effervescent* yang berkualitas, harga terjangkau, terpercaya dan mendunia. Adapun untuk meraih visi tersebut, PT. Bhakti Jawa Citramulia memiliki misi-misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing produk dengan inovasi
2. Menjaga kesehatan masyarakat dan melalui penyediaan produk suplemen kesehatan berkualitas
3. Menjadi perusahaan suplemen kesehatan yang mendunia

Seluruh visi dan misi tersebut dirangkum dalam logo PT. Bhakti Jawa Citramulia dengan produk utamanya yakni TEMAN "Tablet Effervescent Manggis" dengan slogan "Menyehatkan dan Menyegarkan !"

Gambar 1.5 Logo PT. Bhakti Jawa Citramulia



Sumber : Tim Penulis, 2021